



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

26%

SIMILARITY INDEX

Submission author: Nurul Insani
 Assignment title: JURNAL
 Submission title: Fenomena Generasi Z: Quarter Life Crisis Ditinjau dari Self-C...
 File name: Artikel_Jurnal_Nurul_Insani_1902106003_1.docx
 File size: 130.38K
 Page count: 12
 Word count: 6,994
 Character count: 45,122
 Submission date: 01-Jul-2024 11:09AM (UTC+7:00)
 Submission ID: 2411023143

Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Handwritten Signature]
 Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
 NIP.198104172005012001

Jurnal Psikologi Udayana
 20xx, Vol. x, No. x, xxx-xxx

Program Studi Sarjana Psikologi, Fakultas Keguruan, Universitas Udayana
 e-ISSN: 2654-4024; p-ISSN: 2334-5607
 DOI: 10.24041/JP.20xx.vv.vv.vv

Fenomena Generasi Z: Quarter Life Crisis Ditinjau dari Self-Compassion

Nurul Insani¹, Miranti Rasyid², dan Andreas Agung Kristanto³
 Universitas Mulawarman
 Alamat email korespondensi: miranti_rasyid@fkip.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-compassion* dengan *quarter life crisis* pada generasi Z. Metode yang digunakan dalam penelitian ialah pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 133 generasi Z yang berdomisili di Samarinda dan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan menggunakan skala *quarter life crisis* dan skala *self-compassion*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik koefisien *Pearson Product Moment*. Hasil uji validitas skala *quarter life crisis* yaitu terdapat 24 item valid dengan nilai alfa sebesar 0,848 dan untuk skala *self-compassion* yaitu terdapat 23 item valid dan satu item tidak valid dengan nilai alfa sebesar 0,846. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self-compassion* dengan *quarter life crisis* pada generasi Z dengan nilai *r* hitung -0,595 > *r* tabel 0,170 dan nilai sig. 0,000 (*p* < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan dengan arah negatif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *self-compassion*, maka semakin rendah *quarter life crisis* pada generasi Z, sebaliknya semakin rendah *self-compassion*, maka semakin tinggi *quarter life crisis* pada generasi Z.

Abstract

This study aims to determine the correlation between *self-compassion* and *quarter life crisis* of generation Z. This research method uses a quantitative approach. The subjects of this study were 133 generation Z that lived in Samarinda who were selected using *purposive sampling* technique. The data collection method in this study uses a *quarter life crisis* scale and *self-compassion* scale. The data analysis technique of this study used *Pearson Product Moment* correlation statistical test. The result of the validity test of the *quarter life crisis* scale shows that all items are valid and *self-compassion* scale shows that there are one item that is invalid. Then, the result of reliability test of *quarter life crisis* scale and *self-compassion* scale resulted alpha value > 0,848 and 0,846) are declared reliable. The result of this study indicates that there is a correlation between *self-compassion* and *quarter life crisis* of generation Z with count -0,595 > *r* table 0,170 and a sig value of 0,000 (*p* < 0,05). This study shows that there is a correlation in a negative direction. It can be interpreted that the higher *self-compassion*, the lower *quarter life crisis* of generation Z and vice versa, the lower *self-compassion*, the higher *quarter life crisis* of generation Z.

Keywords: generation Z, self-compassion, quarter life crisis